

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi orangtua-anak dan kontrol diri dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa kos. Artinya semakin tinggi komunikasi orang tua-anak dan kontrol diri maka semakin rendah perilaku seks pranikah oleh mahasiswa kos. Sebaliknya, semakin rendah komunikasi orang tua-anak dan kontrol diri maka semakin tinggi perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh mahasiswa kos. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

#### B. Saran

Dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain yaitu :

##### 1. Bagi Mahasiswa Kos

Bagi mahasiswa kos yang merupakan seorang pelajar, disarankan agar melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, dan menjauhi media-media pornografi sehingga tidak terjerumus ke dalam perilaku seksual. Serta mencari informasi yang benar seputar masalah seksualitas misalnya dengan lebih sering melakukan komunikasi dengan orangtua membahas seputar masalah seksualitas yang nantinya akan membentuk kontrol diri yang baik sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang tidak baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Orangtua

Sebaiknya komunikasi antara orangtua-anak dapat dioptimalkan khususnya dalam hal seputar seksualitas. Karena dengan komunikasi tersebut orangtua dapat membantu anak mendapatkan informasi yang tepat mengenai seksualitas sehingga dapat terhindar dari perilaku seks pranikah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan sumbangan efektif dari komunikasi orang tua-anak sebesar 21,6% dan kontrol diri sebesar 8,6% terhadap perilaku seks pranikah, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah seperti kecerdasan emosional, pengaruh pertemanan dan variabel lainnya. Serta memikirkan ulang alat ukur apa yang lebih cocok untuk mengukur perilaku seks pranikah karena alat ukur skala psikologi tidak cukup mampu mengukur perilaku seks pranikah mengingat variabel ini memiliki *social desirable* yang tinggi.